

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Masa Prakonsepsi

Nilda Yulita Siregar¹, Sulfa Indah Pratiwi², Eva Mahayani Nst³, Sukaisi⁴, Alfrianne⁵

^{1,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Medan (Prodi D-III Kebidanan Medan)

²Poltekkes Kemenkes Palu (Prodi DIII Kebidanan Poso)

(nildayulitasireagr@gmail.com)

ABSTRACT

Adolescent pregnancy under the age of 20 is a problem of adolescent reproductive health which is of concern to various groups. The prevalence rate of adolescents who have had sexual intercourse in Poso Regency is 86.1% and some of them experience unwanted pregnancies. The purpose of this activity is to educate adolescents about the importance of preparing for the pre-conception period in an effort to improve the quality of future generations. The type of research used is quantitative with pre-experimental methods. The planning used is one group pre-test and post-test design. The total population in the study was 154 respondents. The number of samples is 34 respondents. The sampling technique uses Simple Random Sampling. The research instrument used a questionnaire and snakes and ladders media. Data analysis used the Wilcoxon test with a significant $\alpha < 0.05$. The results of the Wilcoxon test showed that the p value was 0.000 which was less than the significant value ($p < 0.05$) indicating that reproductive health education using the snakes and ladders method increased knowledge about preconceptional preparation. Education with the snake and ladder method is very effective and must be implemented to students in increasing the preparation for the preconception period.

Kata kunci: Reproduction Health; Booklets; Education; Preconception Period

PENDAHULUAN

Pendahuluan Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja, tidak hanya bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial kultural (Kurniawaty & Resse, 2021). Kehamilan remaja dibawah usia 20 tahun merupakan masalah kesehatan reproduksi remaja yang menjadi perhatian diberbagai kalangan (Eka Sarofah Ningsih dkk, 2021). Menurut Hasil Survey

Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa kehamilan yang tidak diinginkan mencapai 19,7% yang terjadi di Indonesia (Rahayu, Suciawati, & Indrayani, 2021). Kejadian kehamilan yang tidak diinginkan terdapat di 14 provinsi di Indonesia, provinsi Sulawesi Tengah dengan persentase sebesar 11,9% menduduki urutan pertama dengan tingginya kasus kehamilan yang tidak diinginkan (Syamsuddin, 2023). Kabupaten Poso merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Sulawesi Tengah dengan angka prevalensi remaja yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebanyak 86.1% dan sebagian mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (Longgupa, Nurfatimah, Kasmawati, Nadia, & Ramadhan, 2021).

Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) disebabkan karena adanya perilaku seksual pranikah (Ayuni, Islami, Jannah, Putri, & Nurhasanah, 2022; Gultom, Saragih, & Bangun, 2022). Kurangnya persiapan kehamilan mengakibatkan terjadinya komplikasi kehamilan sehingga meningkatkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Fitriani, Ramlan, & Rusman, 2021). Angka kematian ibu hamil dan bersalin antara usia 10-19 tahun adalah dua sampai lima kali lebih besar dari angka kematian ibu hamil dan melahirkan antara usia 21-29 tahun (Ulfah, Karimah, & Prasetyo, 2022). Masa prakonsepsi yaitu masa sebelum bertemunya sel sperma dan sel telur atau sebelum terjadinya kehamilan (Yulivantina, Mufdlilah, & Kurniawati, 2021). Masa prakonsepsi merupakan *window opportunity* untuk mempersiapkan periode 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) sehingga harus memperhatikan kesehatan reproduksi sejak dini yang merupakan bagian dari persiapan masa prakonsepsi. Perawatan kesehatan reproduksi yang dimulai saat masa remaja merupakan salah satu cara menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI. 2022).

Remaja perlu mengumpulkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mengenai kesehatan reproduksi, khususnya pada siswa agar dapat terhindar dari kehamilan yang tidak diinginkan, terlindung dari infeksi menular seksual (IMS) dan dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang sehat secara seksual (Syam, Passe, & Khatimah, 2021). Rendahnya pengetahuan remaja jika tidak mendapat pendidikan yang baik serta perhatian dari berbagai pihak maka akan berdampak

pada tingginya kasus kesehatan reproduksi yang sangat berpengaruh pada persiapan masa prakonsepsi (Azijah, Sari, & Herlina, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, maka edukasi kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi. Edukasi kesehatan reproduksi bisa dilakukan pada siswa melalui berbagai metode dan media. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *booklet*. *Booklet* merupakan media cetak berbentuk buku yang berisi tulisan maupun gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan seputar kesehatan. Media ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya informasi lengkap dan mudah dipahami, desain menarik, serta mudah untuk dibawa kemanapun. *Booklet* dapat membantu penyerapan materi dan dapat memfokuskan informasi yang diterima seseorang.

Melakukan promosi Kesehatan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan dapat mengatasi persoalan terkait kesehatan reproduksi pada remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dengan media *booklet* dalam menyampaikan informasi kepada remaja bahwa pentingnya mempersiapkan masa prakonsepsi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Perencanaan yang digunakan adalah one grup pre-test dan post-test design. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2023 di SMA Negeri 4 Poso. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan 2 di SMA Negeri 4 Poso yang berjumlah 154 orang dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara simple random sampling.

Teknik pengumpulan data berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang berasal dari peneliti sedangkan data sekunder diperoleh dari tata usaha, kepala sekolah dan kesiswaan SMA N 4 Poso yaitu data jumlah siswa dan masalah yang terjadi untuk menunjang pengambilan sampel serta penulisan latar belakang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan media *booklet*. Analisis data

menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase dan uji wilcoxon dengan tingkat signifikan $p < 0,05$. Bentuk penyajian data yang digunakan peneliti adalah dengan cara penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi bagi remaja di SMA Negeri 4 Poso disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik remaja di SMA Negeri 4 Poso

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
15	4	11,8
16	15	44,1
17	12	35,3
18	3	8,8
Kelas		
X	18	53,0
XI	16	47,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	11,8
Perempuan	30	88,2
Total	34	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa distribusi responden menurut golongan umur terbanyak adalah pada golongan umur 15 tahun yaitu sebanyak 15 responden atau (44,1%) sedangkan yang terendah pada golongan umur 18 tahun sebanyak 3 orang

atau (8,8%). Menurut golongan tingkat kelas terbanyak pada kelas X sebanyak 18 orang atau (53,0%) sedangkan pada XI sebanyak 16 responden (47,0%). Berdasarkan distribusi jenis kelamin terbanyak adalah pada perempuan sebanyak 30 orang atau (88,2%) sedangkan yang terendah pada laki-laki sebanyak 4 orang atau (11,8%).

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Persiapan Masa Prakonsepsi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa/Siswi

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Baik	6	17,6	29	85,3
Cukup	26	76,5	5	14,7
Kurang	2	5,9	0	0
Total	34	100	34	100

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan siswa dan siswi tentang persiapan masa prakonsepsi sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi dengan media *booklet* kategori baik hanya 6 orang (17,6%), kategori cukup 26 orang (76,5%), dan kategori kurang 2 orang (5,9%). Setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi dengan metode ular tangga pengetahuan siswa dan siswi tentang persiapan masa prakonsepsi kategori baik menjadi 29 orang (85,3%) dan kategori cukup 5 orang (14,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Presentasi Pengetahuan tentang Masa Prakonsepsi

No	Pernyataan	Pre		Post	
		F	%	F	%
1.	Pengertian zat gizi	34	100,0	34	100,0
2.	Pengertian kesehatan reproduksi	14	41,2	31	91,2

3.	Persiapan masa prakonsepsi	34	100,0	33	97,1
4.	Pengertian masa reproduksi	26	76,5	33	97,1
5.	Usia produktif untuk hamil	24	70,6	32	97,1
6.	Masalah gizi yang sering dialami wanita	27	79,4	34	100,0
7.	Pengertian masa subur	34	100,0	34	100,0
8.	Proses kehamilan	34	100,0	34	100,0
9.	Aktivitas fisik	34	100,0	32	94,1
10.	Pola pemenuhan gizi bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan	19	55,9	14	41,2
11.	Sumber makanan untuk menambah kesuburan	9	26,5	31	91,2
12.	Pengertian anemia	1	2,9	20	58,8
13.	Pengertian KEK (Kekurangan Energi Kronik)	25	73,5	33	97,1
14.	Ciri-ciri KEK (Kekurangan Energi Kronik)	6	17,6	10	29,4
15.	PKHS (Perilaku Keterampilan Hidup Sehat)	34	100,0	32	94,1

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terjadi penurunan skor pengetahuan pada kuesioner nomor (3,10,15) tentang persiapan masa prakonsepsi dari 100% menjadi 97,1%, pola pemenuhan asupan gizi bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan dari 55,9% menjadi 41,2% dan Perilaku Keterampilan Hidup Sehat (PKHS) dari 100% menjadi 94,1%. Terjadi peningkatan skor pengetahuan yang tinggi pada kuesioner nomor 2 tentang kesehatan reproduksi dari 41,2% menjadi 91,2%, nomor 6 tentang masalah gizi yang sering dialami wanita dari 79,4% menjadi 100% dan nomor 11 tentang sumber makanan yang menambah kesuburan dari 26,5% menjadi 91,2%.

Analisis bivariat

a. Uji Normalitas

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data didapatkan nilai sebesar 0,026, artinya data berdistribusi tidak normal <0,05 sehingga untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *booklet* tentang kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan persiapan masa prakonsepsi di SMA Negeri 4 Poso sebelum dan sesudah diberikan edukasi maka dilakukan uji non-parametric dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

b. Hasil analisis

Tabel 4. Analisis Uji Wilcoxon Pengetahuan Siswa/Siswi Tentang Persiapan Masa Prakonsepsi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media *Booklet* Di SMA Negeri 4Poso

Pengetahuan	Rank	N	Mean Rank	Sum Of Ranks	P – value
Pretest-Posttest	Negative Ranks	3 ^a	8.83	26.50	0.000
	Positive Ranks	31 ^b	18.34	568.50	
	Ties	0 ^c			
Total		34			

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat nilai *mean rank* dari 34 responden sebanyak 18.34, dari analisis statistik Uji Wilcoxon diperoleh nilai negatif rank 3^a artinya terdapat 3 responden yang mengalami penurunan pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media *booklet*, positif rank 31^b yaitu terdapat 31 responden mengalami peningkatan sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media *booklet* tangga dan ties 0^c yaitu menunjukkan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan setara atau tidak mengalami perubahan pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan

reproduksi menggunakan media *booklet*. Didapatkan *p value* adalah 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan ($p < 0,05$). Hipotesis alternatif diterima yaitu ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan persiapan masa prakonsepsi di SMA Negeri 4 Poso.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Persiapan Masa Prakonsepsi

Berdasarkan hasil dari data *pre-test* atau sebelum diberikan edukasi dengan media *booklet* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup yaitu 76,5%. Pengetahuan responden yang cukup disebabkan karena kurangnya informasi dan edukasi tentang persiapan masa prakonsepsi baik dari sekolah maupun di luar sekolah sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan remaja dalam mempersiapkan masa prakonsepsi (Purba, Puspita, Mutiara, & Harindra, 2022). Hal ini terlihat bahwa masih banyak responden yang tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi, sumber makanan penambah kesuburan, anemia, dan ciri-ciri KEK.

Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Persiapan Masa Prakonsepsi

Berdasarkan hasil dari data *post-test* atau sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi tentang persiapan masa prakonsepsi, pengetahuan responden mengalami peningkatan, yaitu pada kategori baik dari 6 responden (17,6%) menjadi 29 responden (85,3%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup mengalami penurunan dari 26 responden (76,5%) menjadi 5 responden (14,7%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi kesehatan reproduksi dengan media *booklet*, rata-rata pengetahuan responden tentang persiapan masa prakonsepsi mengalami peningkatan.

Namun, terdapat 3 responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan setelah dilakukan *post-test* atau sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi tentang persiapan masa prakonsepsi. Menurut asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena adanya gangguan dari luar sehingga konsentrasi mereka berkurang.

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran pada suatu objek untuk dapat memahami dan terekam dengan baik di dalam ingatan sehingga mudah diingat serta dikeluarkan saat dibutuhkan.

Responden yang mengalami gangguan konsentrasi sulit untuk menangkap informasi yang disampaikan karena tidak fokus pada objek edukasi lebih dominan pada objek lain diluar sehingga peluang memahami dan menerima informasi saat kegiatan edukasi berlangsung sangat sedikit (Mariani & Hidayat, 2023).

Pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang yang telah melakukan penginderaan yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba pada suatu objek tertentu (Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, 2019). Peningkatan pengetahuan dapat terjadi dari pemberian informasi yang didapatkan oleh seseorang. Seseorang yang semakin sering memperoleh informasi maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah. Berdasarkan hasil penelitian semakin banyak seseorang menerima informasi maka pengetahuan dan wawasan akan lebih luas sehingga remaja mengetahui hal-hal yang harus mereka lakukan dan yang harus dihindari pada persiapan masa prakonsepsi.

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Masa Prakonsepsi

Dari hasil uji *Wilcoxon p value* adalah 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan ($p < 0,05$), sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi.

Pengetahuan responden adalah salah satu bentuk perilaku yang terbukti berubah.

Media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan informasi. Orang yang dapat menggunakan media dengan baik, akan lebih mudah memperoleh informasi yang diperlukan. Keberhasilan suatu edukasi sangat ditentukan oleh pemateri dan juga media yang digunakan, sehingga materi tersebut dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Wulan Sari, Yuniliza, & Rovendra, 2022). *Booklet* adalah media cetak yang berbentuk buku berisikan tulisan dan gambar yang mengandung sebuah informasi. *Booklet* sudah banyak digunakan di Indonesia. Media *booklet* mempunyai beberapa

kelebihan yaitu harga pembuatannya terjangkau, informasi lengkap dan mudah dipahami, desain menarik, dan mudah dibawa kemana-mana. *Booklet* dapat dengan mudah membantu dalam penyerapan materi dan dapat mengfokuskan informasi yang diterima seseorang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatika, Nurlaily, Hapsari, & Apriani, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui kelas pranikah tentang menghadapi kehamilan sehat didapatkan sebagian besar pada kategori cukup (68%), dan sesudah diberikan edukasi kesehatan sebagian besar pada kategori baik(80%). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan dengan media booklet tentang Persiapan Kehamilan Sehat Remaja Putri (PASMARI).

Penelitian ini juga didukung oleh (Insani et al., 2023) saat dilakukan *pre-test* (sebelum KIE), hanya terdapat 9,1% responden yang memiliki pengetahuan pada kategori tinggi terkait persiapan kehamilan di masa prakonsepsi. Setelah dilakukan edukasi dengan media booklet, hasil *post-test* menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan pada kategori pengetahuan tinggi menjadi 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan wanita calon pengantin setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet terkait persiapan kehamilan.

Penelitian ini juga didukung oleh Kostania, Ahmad, & Yunita (2020) yang menunjukkan, hasil uji validasi produk *booklet* dari ahli materi sebesar 88.33% dengan kategori sangat valid, ahli media sebesar 85.00% dengan kategori valid. Hasil uji pendahuluan dari calon pengguna sebesar 69.72% dengan kategori cukup valid. Adapun hasil uji coba pada calon pengantin ($t=7.340$; $CI_{95\%} 1.736-3.098$; $p<0.001$). Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan konseling dengan media *booklet* pranikah. *Booklet* pranikah sangat layak, praktis dan efektif digunakan sebagai media informasi dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui konseling kepada calon pengantin di Puskesmas Musuk I Boyolali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di SMA Negeri 4 Poso terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi tentang persiapan masa prakonsepsi sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 76,5%. Sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *booklet* menunjukkan bahwa remaja rata-rata memiliki pengetahuan yang baik yaitu 85,3%. Hasil analisis statistik juga menunjukkan *p value* adalah 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam edukasi kesehatan reproduksi dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi bagi remaja di SMA Negeri 4 Poso.

Diharapkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi bagi remaja, bagi pihak sekolah untuk meningkatkan promosi kesehatan dengan menggunakan media *booklet* sebagai alat bantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang persiapan masa prakonsepsi. Pembina PIK-R dan UKS perlu menerapkan pendidikan kesehatan reproduksi ini kepada siswa dan siswi dengan media *booklet* sehingga mereka mudah untuk memahami mengenai persiapan masa prakonsepsi. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai persiapan masa prakonsepsi bagi remaja serta menjadi sarana yang dapat menambah pengalaman khususnya dalam hal penelitian. Peneliti lain dapat mengembangkan terkait pemberian edukasi dengan media *booklet* sehingga pada penelitian selanjutnya dapat lebih meningkatkan pengetahuan pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, I. D., Islami, D., Jannah, M., Putri, A., & Nurhasanah. (2022). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri terhadap Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja. *Journal of Midwifery Sciences*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i2.17>
- Azijah, I., Sari, D. N., & Herlina, L. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan

- Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Santika Bambu Apus Jakarta Timur (Vol. 12). <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i1.1990>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Fitriani, Ramlan, & Rusman, A. D. P. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617>
- Gultom, L., Saragih, H. S., & Bangun, S. (2022). Penyuluhan tentang Kespro dan KTD dengan Media Interaktif pada Remaja Putri di Sekolah Talitakum. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 65–70. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.65-70.2022>
- Insani, A. A., Andriani, F., Basyir, V., Rahmayelita, A., Rahmaditha, F., Ariva, J., ... Sintawat, M. P. (2023). Komunikasi Informasi dan Edukasi dengan Media Booklet Terkait Persiapan Kehamilan pada Wanita Calon Pengantin di Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–4.
- Kostania, G., Ahmad, A. L., & Yunita, S. (2020). Pengembangan Booklet Pranikh sebagai Media Informasi dalam Pelayanan Kesehatan untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 1–10. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i2.367>
- Kurniawaty, & Resse, A. (2021). Pengaruh Penyuluhan terhdap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMK 'Aisyiyah Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 152–157. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.996>
- Longgupa, L. W., Nurfatimah, Kasmawati, Nadia, F., & Ramadhan, K. (2021). Inisiasi Pembentukan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 3612–3621. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5838>
- Mariani, A. A., & Hidayat, I. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 24–33.

- Purba, N. H., Puspita, I. D., Mutiara, S., & Harindra. (2022). Pengetahuan Remaja dalam Penggunaan Internet tentang Informasi Kesehatan Reproduksi di SMAN 4 Batam. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), 66–75.
- Rahayu, S., Suciawati, A., & Indrayani, T. (2021). Pengaruh Edukasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Seksual Pranikah di SMP Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.101>
- Rahmatika, D., Nurlaily, A. F., Hapsari, E., & Apriani, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan dengan Media Booklet “Pasmari” Pranikah pada Remaja Putri untuk Menyiapkan Kehamilan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28–35.
- Syam, N. F. S., Passe, R., & Khatimah, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Perilaku Seksual Remaja di Sma Negeri 4 Palopo. *Journal of Midwifery Science and Womens Health*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i1.419>
- Syamsuddin, S. D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022 1. *Jurnal Midwifery*, 5(1), 27–33. <https://doi.org/10.24252/jmw.v5i1.35187>
- Ulfah, R. F., Karimah, A., & Prasetyo, B. (2022). faktor Resiko yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Usia Remaja di Puskesmas Rongga. *Jurnal Riset Kesehatan*, 14(2), 393–401.
- Wulan Sari, N., Yuniliza, & Rovendra, E. (2022). Pengaruh Edukasi dengan Media Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Journal of Health Educational Science And Technology*, 5(2), 115–126. <https://doi.org/10.25139/htc.v5i2.4559>
- Yulivantina, E. V., Mufdlilah, & Kurniawati, H. F. (2021). Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 47–53. <https://doi.org/10.22146/jkr.55481>